



Peningkatan Kapasitas Praktisi Koperasi Syariah dalam Pengambilan Keputusan Akuntansi Menggunakan Aplikasi Business Intelligence Sederhana

Yeni Priatna Sari^{1*}, Aryanto², Dewi Kartika³, Anita Karunia⁴, Ayu Nurkhasanah⁵, Pria Rizqi Baihaqi⁶

^{1,4,5,6}Diploma Akuntansi, Universitas Harkat Negeri, Indonesia, 52147

^{2,3} Sarjana Akuntansi, Universitas Harkat Negeri, Indonesia, 52147

E-mail:* yeni.priatna@poltektegal.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i4.2514>

Info Artikel:

Diterima :

2025-06-25

Diperbaiki :

2025-09-16

Disetujui :

2025-10-13

Kata Kunci: Koperasi Syariah, Praktisi, Tantangan, Pengambilan Keputusan, Informasi Keuangan

Abstrak: Pada bisnis koperasi syariah, masih banyak praktisi yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan data akuntansi serta pengambilan keputusan berbasis informasi keuangan. Hal tersebut terjadi karena adanya keterbatasan pemahaman terhadap analisis data serta kurangnya akses terhadap teknologi yang tepat, sehingga menyebabkan banyak pelaku usaha yang mengambil keputusan secara intuisi tanpa didukung oleh data yang valid. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kapasitas praktisi bisnis dalam pengambilan keputusan akuntansi dengan memanfaatkan teknologi Business Intelligence (BI) sederhana. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, praktek studi kasus dan diskusi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil dilaksanakan dengan partisipasi aktif dari 22 peserta perwakilan 13 koperasi yang terdiri atas pengurus koperasi, internal auditor, dan bendahara koperasi dari wilayah Brebes, Tegal, dan Pemalang. Workshop ini memberikan pemahaman dan keterampilan dasar kepada peserta mengenai penggunaan Pivot Table, Chart, serta pembuatan dashboard otomatis sederhana untuk mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data.

Abstract: In the Islamic banking business, many practitioners still face challenges in managing accounting data and making decisions based on financial information. This happens because of limited understanding of data analysis and lack of access to the

Keywords: *Islamic Financial Institution, Practitioners, Challenges, Decision Making, Financial Information*

right technology, causing many business actors to make decisions intuitively without being supported by valid data. Therefore, efforts are needed to increase the capacity of business practitioners in making accounting decisions by utilizing simple Business Intelligence (BI) technology. The implementation of the activity was carried out using lecture methods, case study practices and discussions. This community service activity was successfully carried out with the active participation of 22 participants representing 13 cooperatives consisting of cooperative administrators, internal auditors, and cooperative treasurers from the Brebes, Tegal, and Pemalang areas. This workshop provided participants with basic understanding and skills regarding the use of Pivot Tables, Charts, and the creation of simple automatic dashboards to support data-based decision-making processes.

Pendahuluan

Perkembangan industri Koperasi syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap sistem keuangan yang berbasis prinsip syariah. Pelaku usaha di tingkat menengah merupakan unit usaha yang memiliki potensi untuk berkembang serta memiliki kemampuan untuk berinovasi di dunia usaha baik lokal maupun regional (Rajah & Woeffray, 2022). Namun, dalam praktiknya masih banyak praktisi bisnis Koperasi syariah yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan data akuntansi dan pengambilan keputusan yang berbasis informasi keuangan. Keterbatasan pemahaman terhadap analisis data serta kurangnya akses terhadap teknologi yang tepat menyebabkan banyak pelaku usaha mengambil keputusan secara intuisi tanpa didukung oleh data yang valid (Akhmad & Purnomo, 2021). Perhimpunan BMT Indonesia (PBMTI) merupakan perhimpunan bagi Lembaga Keuangan Non-Bank (LKNB) berbasis syariah di Indonesia yang memiliki peran penting dalam menyediakan akses keuangan bagi masyarakat yang tidak terjangkau oleh Koperasi konvensional. Namun, banyak anggota PBMTI yang masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan data keuangan dan operasional mereka. Keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi analisis data menyebabkan pengambilan keputusan bisnis sering kali dilakukan secara manual dan kurang berbasis data yang akurat.

Hal tersebut berdampak pada efisiensi operasional serta kemampuan LKNB dalam mengembangkan strategi bisnis yang lebih efektif. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh anggota PBMTI di wilayah Tegal, Brebes dan Pemalang adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan alat bantu

analisis data yang dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Sebagian besar anggota PBMTI masih mengandalkan metode konvensional dalam menyusun laporan keuangan dan analisis bisnis, yang tidak hanya memakan waktu tetapi juga rentan terhadap kesalahan. Selain itu, kurangnya akses terhadap sistem *Business Intelligence* (BI) sederhana menyebabkan data keuangan dan operasional yang tersedia kurang dimanfaatkan secara optimal untuk perencanaan strategis. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kapasitas praktisi bisnis dalam pengambilan keputusan akuntansi dengan memanfaatkan teknologi *Business Intelligence* (BI) sederhana.

Business Intelligence merupakan sekumpulan teknologi dan metode yang digunakan untuk menganalisis data bisnis guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat (Stecyk A., 2018). Meskipun banyak aplikasi BI yang tersedia di pasar, sebagian besar masih dianggap kompleks dan mahal bagi pelaku usaha kecil. Oleh karena itu, pengenalan dan pelatihan penggunaan aplikasi BI sederhana menjadi solusi yang relevan untuk membantu para praktisi bisnis memahami laporan keuangan, menganalisis tren, serta membuat strategi yang lebih terarah. Dengan pemanfaatan BI, pelaku usaha dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko kesalahan, dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Implementasi teknologi BI sederhana dalam LKNB berbasis syariah ini tidak hanya akan membantu dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, tetapi juga mendorong transformasi digital di sektor keuangan non-bank. Dengan sistem yang lebih terstruktur dan berbasis data, LKNB syariah dapat lebih kompetitif dalam menghadapi tantangan ekonomi digital dan memberikan layanan keuangan yang lebih optimal kepada masyarakat. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mendorong LKNB untuk lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan meningkatkan kontribusinya dalam inklusi keuangan di wilayah Brebes, Tegal, dan Pemalang.

Melalui program pengabdian masyarakat ini, tim Pengabdian Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan literasi data serta kapasitas praktisi bisnis Koperasi syariah dalam pengambilan keputusan akuntansi melalui pemanfaatan aplikasi *Business Intelligence* (BI) sederhana. Adapun tujuan spesifik dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pemahaman Praktisi Bisnis Koperasi Syariah terhadap *Business Intelligence* (BI)

Memberikan pemahaman mendalam tentang konsep dasar *Business Intelligence*, manfaatnya dalam pengelolaan data akuntansi, serta perannya dalam

meningkatkan akurasi dan efisiensi pengambilan keputusan di sektor Koperasi syariah.

2. Membekali Peserta dengan Keterampilan Praktis dalam Menggunakan Aplikasi BI Sederhana

Melatih praktisi bisnis Koperasi syariah dalam mengolah, menganalisis, dan menyajikan data keuangan menggunakan aplikasi BI sederhana yaitu membuat dashboard menggunakan ms excel sehingga peserta dapat menyusun laporan yang lebih sistematis dan berbasis data.

3. Mendorong Digitalisasi dalam Pengambilan Keputusan Akuntansi di Koperasi Syariah. Mengedukasi dan mendorong penerapan teknologi digital dalam sistem akuntansi Koperasi syariah agar lebih efisien, transparan, dan sesuai dengan prinsip syariah, sehingga meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis (Airawaty et al., 2025).

Kegiatan ini akan melibatkan pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi BI sederhana yang dapat membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan, menganalisis tren keuangan, serta membuat keputusan strategis yang berbasis data. Dengan pendekatan yang mudah dipahami dan aplikatif, diharapkan para peserta dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam operasional bisnis mereka. Program ini akan melibatkan berbagai metode pembelajaran, seperti workshop, studi kasus, dan simulasi penggunaan aplikasi BI sederhana. Selain itu, peserta juga akan diberikan materi tentang konsep dasar Business Intelligence, pentingnya data dalam pengambilan keputusan, serta teknik sederhana dalam mengolah dan menganalisis data akuntansi (Yani et al., 2022). Dengan adanya program ini, diharapkan terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan praktisi bisnis dalam mengelola data keuangan secara lebih sistematis dan profesional.

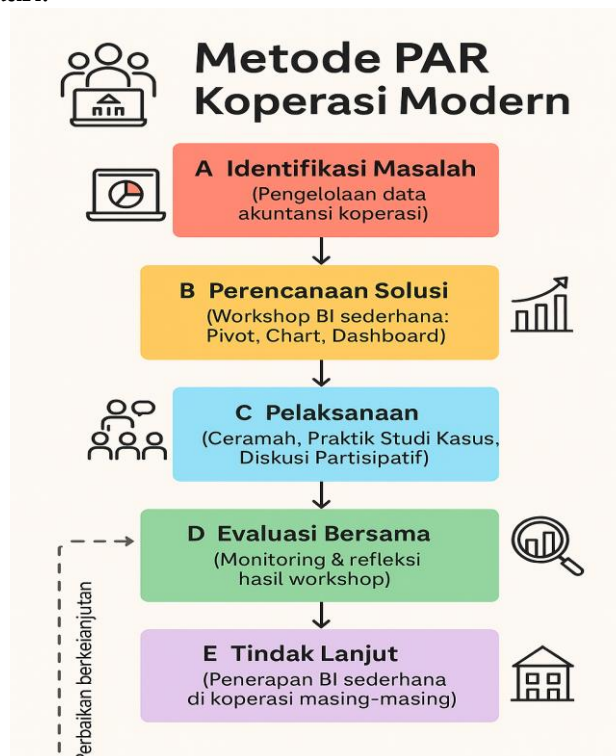
Metode

Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah *Participatory Action Research* (PAR), yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta sejak tahap identifikasi masalah, perencanaan solusi, pelaksanaan, hingga evaluasi bersama. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan kebutuhan praktisi koperasi syariah dalam meningkatkan kapasitas pengambilan keputusan berbasis data. Tahapan kegiatan meliputi pemetaan masalah pengelolaan data akuntansi, pelaksanaan workshop dengan metode ceramah, praktik studi kasus, dan diskusi partisipatif, hingga tindak lanjut berupa penerapan penggunaan Pivot Table, Chart, serta

dashboard sederhana di koperasi masing-masing. Melalui PAR, peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga secara aktif membangun pengetahuan, keterampilan, dan solusi yang aplikatif bagi koperasi mereka.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, praktek studi kasus dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

- 1) Metode Ceramah. Peserta diberikan materi mengenai Aplikasi Business Intelligence Sederhana menggunakan Ms Excel yang akan digunakan serta ruang lingkungannya.
- 2) Metode Praktek dan Studi Kasus. Peserta pelatihan diberikan soal latihan dan praktek pengelolaan penggunaan Dashboard yang dinamis dalam Ms Excel untuk menghasilkan keputusan akuntansi yang lebih akurat dan cepat. Studi kasus yang akan digunakan adalah studi kasus membuat dashboard dinamis pembiayaan syariah.
- 3) Metode Diskusi, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi Dashboard Ms Excel yang telah di jelaskan.



Gambar 1. Metode PKM

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat bertajuk Workshop Pemanfaatan Tools Business Intelligence Sederhana untuk Pengambilan Keputusan telah sukses dilaksanakan pada Selasa, 3 Juni 2025 di Cafe Harber dan diikuti oleh 22 peserta dari 13 koperasi yang terdiri atas pengurus koperasi, internal auditor, dan bendahara koperasi dari wilayah Brebes, Tegal, dan Pemalang. Keberagaman latar belakang peserta—mulai dari koperasi simpan-pinjam, koperasi produksi, hingga koperasi sekolah—memberikan dinamika diskusi yang kaya, karena masing-masing membawa studi kasus dan tantangan data yang berbeda. Kegiatan ini merupakan wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada aspek pengabdian, bertujuan meningkatkan literasi dan keterampilan pengurus koperasi dalam memanfaatkan data sebagai dasar keputusan strategis. Acara dibuka oleh Ibu Yeni Priatna Sari, selaku Ketua Tim Pengabdian Masyarakat, yang dalam sambutannya menyampaikan pentingnya penguatan kapasitas pengurus koperasi dalam memanfaatkan teknologi sederhana untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis data. Kegiatan ini menjadi bagian dari komitmen institusi untuk berperan aktif dalam mendukung transformasi digital koperasi di tingkat lokal.

Sesi materi pertama disampaikan oleh Ibu Anita Karunia yang membahas tentang pemanfaatan Pivot Table dan Chart dalam Microsoft Excel. Peserta diajak untuk memahami cara mengolah data keuangan dan operasional koperasi menjadi informasi yang lebih mudah dipahami melalui visualisasi yang tepat. Sesi ini memberikan pengalaman praktis yang sangat relevan dengan kebutuhan koperasi dalam menganalisis laporan rutin secara lebih efisien dan informatif.



Gambar 2. Penyampaian Materi 1

Selanjutnya, materi kedua dilanjutkan oleh Bapak Aryanto, yang memperkenalkan cara membuat dashboard otomatis sederhana untuk monitoring data koperasi secara real-time. Peserta diajarkan langkah-langkah membuat tampilan dashboard interaktif yang dapat mempercepat proses evaluasi kinerja koperasi. Sesi terakhir berupa wrap up yaitu memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengungkapkan hasil dari pelatihan. Pada sesi ini di wakili oleh bapak Aris dari KSPPS BMT Bina Umat Mandiri, Ibu Fitria Nurul dari Koperasi Unit Usaha Usamah, Ibu Anna Marfuah dari Koperasi Barokah, dan Bapak Nurman Eka Setyawan dari Koperasi Konsumen Budi Bhakti Tegal.



Gambar 3. Penyampaian Materi 2

Sebelum dan sesudah workshop, seluruh peserta mengikuti pre-assessment serta post-assessment singkat untuk mengukur pemahaman mengenai konsep Business Intelligence dan kebutuhan spesifik mereka. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan skor pemahaman peserta sebesar rata-rata 9 poin antara pre- dan post-assessment. Peserta juga berhasil menyusun minimal satu visual analytics dashboard yang menampilkan contoh kasus data koperasi secara real-time. Diskusi akhir menyoroti perlunya pengelolaan data, peningkatan kualitas pencatatan transaksi, serta integrasi BI ke dalam proses audit internal koperasi agar laporan semakin transparan dan akuntabel.



Gambar 4. Foto Bersama

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Workshop Pemanfaatan Tools Business Intelligence Sederhana untuk Pengambilan Keputusan berhasil dilaksanakan dengan partisipasi aktif dari 22 peserta perwakilan 13 koperasi di wilayah Bregas Lang. Workshop ini memberikan pemahaman dan keterampilan dasar kepada peserta mengenai penggunaan Pivot Table, Chart, serta pembuatan dashboard otomatis sederhana untuk mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data. Materi dan insight yang disampaikan oleh Ibu Yeni Priatna Sari, Ibu Anita Karunia dan Bapak Aryanto mendapat respons positif, ditunjukkan dengan antusiasme peserta dalam praktik langsung dan diskusi. Kegiatan ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki potensi besar untuk berkembang secara digital dengan dukungan pelatihan yang tepat sasaran. Sebagai tindak lanjut, tim pengabdian akan membuka help desk daring selama beberapa waktu untuk pendampingan pembersihan data dan optimalisasi dashboard peserta. Selain itu, di tawarkan kepada para peserta untuk di lakukan workshop lanjutan dengan fokus advanced analytics (forecasting dan what-if analysis) agar koperasi di Brebes, Tegal, dan Pemalang dapat mengambil keputusan yang lebih presisi dan berkelanjutan atau pendampingan dalam pembuatan dashboard dinamis untuk pengambilan keputusan. Melalui kegiatan ini, diharapkan praktik keuangan koperasi kian profesional, mendukung pertumbuhan ekonomi anggota, dan memperkuat ekosistem ekonomi daerah.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat prodi DIII Akuntansi mengucapkan terima kasih, kepada Politeknik Harapan Bersama atas kontribusi yang telah diberikan dalam mensukseskan program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Peningkatan Kapasitas Praktisi Koperasi Syariah dalam Pengambilan Keputusan Akuntansi Menggunakan Aplikasi *Business Intelligence* Sederhana”. Pelaksanaan program ini, telah memberikan dampak signifikan bagi peningkatan kapasitas praktisi koperasi syariah dalam pengambilan keputusan akuntansi yang lebih efektif dan efisien menggunakan aplikasi *business intelligence* sederhana. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat prodi DIII Akuntansi, berharap agar program ini dapat berlanjut dengan melakukan pendampingan berkelanjutan bagi koperasi-koperasi yang telah mengikuti workshop agar mereka dapat mengimplementasikan tools yang telah dipelajari secara konsisten dalam operasional sehari-hari.

Referensi

- R. B. Rajah and O. Woeffray, “Future Readiness of SMEs and Mid-Sized Companies: A Year On,” *World Econ. forum*, no. November, pp. 1–38, 2022, [Online]. Available: https://www3.weforum.org/docs/WEF_Future_Readiness_of_SMEs_and_Mid_Sized_Companies_A_Year_On_2022.pdf
- K. A. Akhmad and S. Purnomo, “Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta,” *Sebatik*, vol. 25, no. 1, pp. 234–240, 2021, doi: 10.46984/sebatik.v25i1.1293.
- A. Stecyk, “Business Intelligence systems in SMEs,” *Eur. J. Serv. Manag.*, vol. 27, pp. 409–413, 2018, doi: 10.18276/ejasm.2018.27/2-50.
- P. Yani, M. R. Susila, W. C. Nugroho, and H. Widiarto, “PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN BUSINESS INTELLIGENCE DAN MANAJEMEN PENGELOLAAN USAHA BAGI WOMENPRENEUR FATAYAT JATIM,” *J. Kreat. dan Inov.*, vol. 2, no. 1, pp. 7–12, 2022.
- Wasyith, “DOES TECHNOLOGY MATTER?: LITERATURE REVIEW ADOPSI TEKNOLOGI DALAM RISET EKONOMI KEUANGAN SYARIAH Wasyith PENDAHULUAN Beberapa dekade ini muncul teknologi yang tidak terduga . Melalui isu transformasi digital , beberapa tahun terakhir tema financial te,” *Al Urban J. Ekon. Syariah dan Filantr. Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 117–136, 2019, doi: 10.22236/alurban.

- Y. Mardi, Annisa Wahyuni, and Muhammad Fajar, "Training on Pivot Tables and Dashboard Creation for Medical Record Professionals at 'Aisyiyah General Hospital Padang," *ABDIMAS J. Pengabd. Masy.*, vol. 6, no. 4, pp. 4506–4512, 2023, doi: 10.35568/abdimas.v6i4.4056.
- M. RIDWAN, M. F. APONNO, and J. PELUPESSY, "Perhitungan Dan Penyajian Laporan Penjualan Dengan Menggunakan Pivot Table Pada Ud. Multi Tehnik," *J. Maneksi*, vol. 9, no. 1, pp. 304–309, 2020, doi: 10.31959/jm.v9i1.403.
- D. Airawaty, K. R. Setiorini, S. Arifah, Y. P. Sari, and V. W. Sujarweni, *Bisnis & Keberlanjutan: Strategi, Teknologi dan Laporan*. PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.
- PBMTI, "Visi Misi PBMTI," <https://pbmtindonesia.id/visi-misi/>, 2025. <https://pbmtindonesia.id/visi-misi/> (accessed Mar. 16, 2025).